

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Laporan keuangan

30 September 2025 dan 31 Desember 2024

Dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

30 September 2025 dan 2024

Tidak Diaudit

Financial statements

As of September 30, 2025 And December 31, 2024

And For The Period Ended September 30, 2025 and 2024

Un-Audited

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDING
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Abdul Muidz	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. KH. M. Kholil GG VII No. 5, RT. 003, RW. 007, Pangeranan, Bangkalan, Jawa Timur.	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0819-8989-85	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Hadiantono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	DSN. Tambak Watu RT. 016 RW.001 Watugolong Krian, Sidoarjo, Jawa Timur	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0821-2436-1685	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

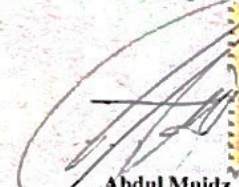
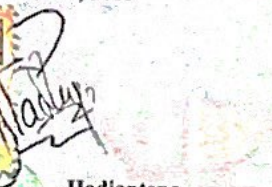
Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perusahaan); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Bangkalan, 24 Oktober 2025 / October 24, 2025

 Abdul Muidz Direktur Utama / President Director	  Hadiantono Direktur Keuangan / Finance Director
--	--

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Positions</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statemets of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-69	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
and DECEMBER 31, 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,795,411,552	2e, 2g, 4	6,638,293,365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21,887,472,855	2e, 5	593,525,653	Trade receivables
Persediaan	122,968,222,333	2h, 6	135,710,708,528	Inventories
Aset lancar lainnya	<u>1,535,673,062</u>	7	<u>2,746,179,991</u>	Other current assets
Total aset lancar	159,186,779,802		145,688,707,537	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	5,253,591,390	2j, 8	5,834,145,064	Fixed assets - net
Aset hak guna	1,650,819,569	2l, 9	1,670,003,128	Right of used assets
Aset tak berwujud	3,140,041,668	2k, 10	4,380,062,500	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	83,876,448	2p, 16.c	61,700,362	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>2,336,594,595</u>	7	<u>3,232,000,000</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>12,464,923,670</u>		<u>15,177,911,054</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>171,651,703,472</u>		<u>160,866,618,591</u>	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,007,751,272	2e, 11	1,794,022,390	Trade payables
Deposit reseller	8,164,853,613	2e, 12	8,303,558,888	Reseller deposit
Utang pajak	4,149,935,679	2p, 16a	2,443,951,465	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,355,920,249	2e, 14	457,675,000	Accrued expense
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt is due within one year :
- Utang bank	1,526,249,989	2e, 13	1,754,999,992	Bank loan -
- Utang pembiayaan	<u>95,091,364</u>	2e, 15	<u>396,438,250</u>	Financing payables -
Total liabilitas jangka pendek	<u>18,299,802,166</u>		<u>15,150,645,985</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
and DECEMBER 31, 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt after deducting the part due in one year:
- Utang bank	405,000,000	2f, 13	405,000,000	Bank loan -
- Utang pembiayaan	991,805,646	2f, 15	991,805,646	Financing payables -
Liabilitas imbalan kerja	381,256,576	2o, 17	280,456,191	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1,778,062,222		1,677,261,837	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	20,077,864,388		16,827,907,822	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 5.000.000.000 lembar-saham dengan nominal Rp 20 per saham				Authorized capital 5,000,000,0000 shares with nominal value of Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.562.500.000 lembar saham	31,250,000,000	18	31,250,000,000	Issued and fully paid-up capital 1,562,500,000 shares
Tambahan modal disetor	71,309,562,667	18	71,309,562,667	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(29,303,131)	2o, 19	(21,947,390)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	2,000,000,000	18	2,000,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	47,043,579,548		39,501,095,492	Unappropriated -
Total ekuitas	151,573,839,084		144,038,710,769	Total Equity
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	171,651,703,472		160,866,618,591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying noted to these financial statemets are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 dan 2024
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 and 2024
(UNAUDITED)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>Catatan/ notes</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
Penjualan	1,375,231,266,229	2n, 20	1,027,284,316,732	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(1,340,358,375,063)</u>	2n, 21	<u>(992,069,353,065)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	34,872,891,166		35,214,963,667	Gross profit
Beban usaha	<u>(23,588,547,486)</u>	2n, 22	<u>(13,202,149,946)</u>	Operating expenses
Laba usaha	11,284,343,680		22,012,813,721	Operating profit
Pendapatan (Beban)				Other
Lain-lain	<u>(344,821,274)</u>	2n, 23	<u>(309,257,116)</u>	Income (Expenses)
Laba Sebelum				Profit Before
Manfaat (Beban)				Income (Expense)
Pajak - Penghasilan	10,939,522,406		21,703,556,605	Tax - Benefit
Manfaat (Beban) Pajak				Income Tax
Penghasilan :				Benefit (Expenses) :
- Pajak Kini	(2,635,889,740)	2p, 16.b	(3,606,107,120)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	<u>20,101,390</u>	2p, 16.c	<u>-</u>	Deferred Tax -
Laba Bersih				Net Profit
Tahun Berjalan	<u>8,323,734,056</u>		<u>18,097,449,485</u>	For The Year
<u>PENGHASILAN</u>				<u>OTHER</u>
<u>KOMPREHENSIF</u>				<u>COMPREHENSIVE</u>
<u>LAIN</u>				<u>INCOME</u>
Pos Yang Tidak Akan				Item That Will Not
Direklasifikasi -				Be Reclassified -
Ke Laba Rugi :				To Profit or Loss :
- Pengukuran kembali				Remesurement -
liabilitas				of employee
imbalan kerja	(9,430,437)	2o, 19	(1,595,238)	benefit liabilities
- Pajak terkait	<u>2,074,696</u>	2p, 16c	<u>350,952</u>	Related tax -
Jumlah				Total
Penghasilan				Other
Komprehensif				Comprehensive
Lain	<u>(7,355,741)</u>		<u>(1,244,286)</u>	Income
JUMLAH				TOTAL OTHER
PENGHASILAN				COMPREHENSIVE
KOMPERHENSIF				ICOME
TAHUN BERJALAN	<u>8,316,378,315</u>		<u>18,096,205,199</u>	FOR THE YEAR
Laba per				Earning per
saham - dasar	<u>5.33</u>	2s, 25	<u>12.17</u>	shares - basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying noted to these financial statemets are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	Modal saham / Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in - capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive Income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024		25,000,000,000	-	(12,139,735)	2,000,000,000	19,417,833,376	46,405,693,641	Balance as at January 1, 2024
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana		6,250,000,000	77,500,000,000	-	-	-	83,750,000,000	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek		-	(6,190,437,333)	-	-	-	(6,190,437,333)	Stock issuance cost
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	18,097,449,485	18,097,449,485	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain :								Other comprehensive income :
Pengukuran kembali Liabilitas- Imbalan kerja jangka panjang	20, 19	-	-	(1,595,238)	-	-	(1,595,238)	remeasurement of - estimated liabilities for - employee benefit
Pajak terkait				350,952		-	350,952	Related Income Tax
Saldo per 30 September 2024		31,250,000,000	71,309,562,667	(13,384,021)	2,000,000,000	37,515,282,861	142,061,461,507	Balance as at September 30, 2024
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1,985,812,631	1,985,812,631	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain :								Other comprehensive income :
Pengukuran kembali Liabilitas- Imbalan kerja jangka panjang		-	-	(10,978,679)	-	-	(10,978,679)	remeasurement of - estimated liabilities for - employee benefit
Pajak terkait		-	-	2,415,310	-	-	2,415,310	Tax related
Saldo per 31 Desember 2024		31,250,000,000	71,309,562,667	(21,947,390)	2,000,000,000	39,501,095,492	144,038,710,769	Balance as at December 31, 2024
Dividen		-	-	-	-	(781,250,000)	(781,250,000)	Dividen
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	8,323,734,056	8,323,734,056	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain :								Other comprehensive income :
Pengukuran kembali Liabilitas- Imbalan kerja jangka panjang	20, 19	-	-	(9,430,437)	-	-	(9,430,437)	Remeasurement Of - Estimated Liabilities For - Employee Benefit
Pajak terkait		-	-	2,074,696	-	-	2,074,696	Related Income Tax
Saldo per 30 September 2025		31,250,000,000	71,309,562,667	(29,303,131)	2,000,000,000	47,043,579,548	151,573,839,084	Balance as at September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying noted to these financial statemets are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 dan 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE NINE
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 and 2024 (UNAUDITED)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ notes</u>	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,11,20	1,353,798,613,752	1,025,404,169,192	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	6.11	(1,326,402,159,984)	(1,070,392,129,750)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	22	(4,245,860,151)	(4,049,293,205)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	22	(13,564,659,524)	(12,196,607,432)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk operasi lainnya	23	(112,355,875)	(105,729,229)	Payments for other operating expenses
Pembayaran beban keuangan	23	(232,465,399)	(203,527,887)	Payments to financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	16	(1,392,647,743)	(6,984,615,016)	Payment for income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>7,848,465,076</u>	<u>(68,527,733,327)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(297,500,000)	(1,132,446,733)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	(1,714,000,000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	9	(940,000,000)	(599,489,489)	Acquisitions of right-of-use assets
Pembayaran uang muka	7	-	(5,292,000,000)	Advance payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1,237,500,000)</u>	<u>(8,737,936,222)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank				Bank loan
Penerimaan	13	-	700,000,000	Proceeds
Pembayaran	13	(152,500,003)	(228,746,915)	Repayments
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing Loan
Penerimaan	15	-		Proceeds
Pembayaran	15	(301,346,886)	(136,540,761)	Repayments
Penambahan modal disetor	18	-	77,559,562,667	Additional paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa				Payment of lease liabilities
Penerimaan		-	-	Proceeds
Pembayaran		-	(41,000,000)	Repayments
Kas Bersih Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(453,846,889)</u>	<u>77,853,274,991</u>	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		6,157,118,187	587,605,442	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>6,638,293,365</u>	<u>6,303,856,539</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>12,795,411,552</u>	<u>6,891,461,981</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE ENDING OF PERIOD

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ika Anggraini, S.H., M.Kn. di Bangkalan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0035057.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80, tanggal 17 Oktober 2023 oleh Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang perubahan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada saat ini, Perseroan bergerak di bidang perdagangan kartu perdana, peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa panggilan premium, sms premium, internet service provider, dan internet telepon untuk keperluan publik (ITKP).

Perseroan memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2019, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "MPStore". Merek Dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pendaftaran IDM001081750, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2022 sampai dengan tanggal 16 September 2032, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 2 dated July 10, 2019, drawn up before Notary Ika Anggraini, S.H., M.Kn., in Bangkalan. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0035057.AH.01.01 of 2019 dated July 22, 2019."

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 80, dated October 17, 2023, by Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063237.AH.01.02 of 2023 dated October 18, 2023, regarding the amendment of the Company's Articles of Association.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in the fields of trade and services. At present, the Company operates in the areas of trading in prepaid cards, telecommunications equipment, wireless telecommunications activities, premium call services, premium SMS services, internet service provision, and public internet telephony services (ITKP).

The Company started its commercial activities since 2019, by operating under the trademarks of "MPStore". The trademark has obtained a Brand Certificate established by the Director General of Intellectual Property Rights Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. IDM001081750, period of 10 years from June 16, 2022 to June 16, 2032 and that period can be extended.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM- lanjutan**1. GENERAL - continued**

Perseroan berdomisili di Bangkalan, yang beralamat di Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.

The Company is domiciled at Bangkalan, which is located at Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, East Java, Indonesia.

Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Perseroan adalah Abdul Muidz, melalui PT Madura Prima Investama dengan kepemilikan langsung pada saham Perseroan.

The Controlling Shareholder and Beneficial Owner of the Company is Abdul Muidz, through PT Madura Prima Investama, with direct ownership of the Company's shares.

Susunan Dewan komisaris dan direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of commissioners and directors is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Dewan Komisaris:			Commissioner
Komisaris utama	Sahrul Akbariansyah	Sahrul Akbariansyah	Commissioner
Komisaris Independen	Wijanarko	Henri Martha	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Director:
Direktur Utama	Abdul Muidz	Abdul Muidz	President Director
Direktur	Hendra Setiawan	Hendra Setiawan	Director
Direktur	Hadiantono	Hadiantono	Director
Direktur	Rio Adetya Rizky	Rio Adetya Rizky	Director

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 97 dan 99 karyawan tetap.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has 97 dan 99 permanent employees.

b. Dewan komisaris dan direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

b. Board of commissioners and directors

The amount of salary and benefit received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Gaji dan tunjangan	1,530,485,889	1,651,824,816	Salaries and benefits

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Komite of Audit is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Wijanarko	Henri Martha	Head of Audit Committee
Anggota	Henri Martha	Andreas Sunar Ratnoa	Member
Anggota	Haris Budiyoanto	Haris Budiyoanto	Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM- lanjutan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003.03/SP-MP/X/2023, tanggal 19 Oktober 2023, Entitas telah mengangkat Hadianono untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

c. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.KEP-13/PM.02/2024 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 7 Februari 2024.

d. Pernyataan efektif

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk No. No. 10, tanggal 31 Mei 2024 oleh Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.S-20/D.04/2024 tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 6.250.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 268 per saham.

1. GENERAL - continued

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No. 003.03/SP-MP/X/2023, dated October 19, 2023, the Entity has appointed Hadianono to be Corporate Secretary.

Key management includes all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

c. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No.KEP-13/PM.02/2024 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering of shares will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity initial public offering when the Entity declared effective on February 7, 2024.

d. Initial public

In accordance with the change in the status of the Entity as stated in the Minutes of the Statement of Shareholders' Decision of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk No. No. 10, dated May 31, 2024 by Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No. S-20/D.04/2024 dated January 31, 2024. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 6,250,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 20 per share with an offering price of Rp 268 per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Accounting Standards Board Finance of the Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which became effective on January 1, 2024 did not cause significant changes to the Company accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current period:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - lanjutan

- PSAK 216 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 212 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik".
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17.
- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - continued

- PSAK 216 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- PSAK 208 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 212 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback".
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements".

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS No. 17.
- Amendment to PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Deficiencies".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - lanjutan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

d Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

- a Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian
 - ii memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - ii merupakan personel manajemen kunci entitas
 - i. pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - continued

As at the authorisation date of these financial statements, the the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the financial statements of the the Company.

d. Transaction with Related Parties

Based on PSAK No.224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

- a A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that
- i. has control or joint control over the
 - ii. has significant influence over the reporting entity;
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

- b An entity is related to the reporting entity if any of

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

d. Transaction with Related Parties - continued

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, a member of a Company which the entity is part of the Company, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 25 to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

e. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL. Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

e. Financial instrument

The the Company have applied PSAK No. 109 regarding "Financial instruments".

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

e. Instrumen keuangan

e. Financial instrument

Aset keuangan - lanjutan

Financial Assets - continued

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Recognition and measurement - continued

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

The Company financial assets at amortized cost include cash on hand and cash in banks and trade receivables.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'passthrough'; dan

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

e. Instrumen keuangan - lanjutan

e Financial instrumen - continued

Aset keuangan - lanjutan

Financial Assets - continued

Penghentian pengakuan - lanjutan

Derecognition - continued

(c) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Di mana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

e Financial instrumen - continued

Financial liabilities - continued

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include Bank loan, trade payables, and lease liabilities. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

e. Instrumen keuangan - lanjutan

e Financial instrumen - continued

Liabilitas keuangan - lanjutan

Financial liabilities - continued

Estimasi nilai wajar

Estimation of fair value

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs

f. Penurunan nilai aset keuangan

f Impairment of financial assets

Perseroan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (expected credit loss/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perseroan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

f Impairment of financial assets - continued

The Company recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessments and includes information of a forward-looking nature.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether such financial assets at amortized cost are credit impaired.

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

f Impairment of financial assets - continued

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

f. Impairment of financial assets - continued

ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash equivalents which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for inventories obsolescence is provided slow moving and impairment of inventories, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

j. Aset tetap - lanjutan

Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

<u>Jenis aset</u>	<u>Masa manfaat / Useful lives</u>	<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	<u>Types of fixed</u>
Bangunan	20 Tahun / Years	5%	Building
Kendaraan	8 Tahun / Years	12.5%	Vehicles
Furniture and	4 - 8 Tahun / Years	12.5% - 25%	Furniture and
Komputer dan	4 Tahun / Years	25.0%	Computers and

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Fixed assets - continued

Subsequently, the the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). When significant renewals and betterment are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

j. Aset tetap - lanjutan

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

j. Fixed assets - continued

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded prospectively.

k. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset tak berwujud", aset tak berwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

k. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets", fixed intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset tak berwujud mencakup beban pekerja pengembang aset tak berwujud dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs capitalized as part of an intangible asset include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of overhead.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Biaya pengembangan aset tak berwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

Intangible asset development costs are recognized as an asset, and amortized over the useful life.

l. Sewa

Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

l. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

I. Sewa - lanjutan

I. Lease - continued

Aset Hak Guna

Perseroan sebagai penyewa

Perseroan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perseroan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	2	Buildings
Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.		At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.
Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.		The lease payments include fixed payments (in substance) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

l. Sewa - lanjutan

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perseroan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perseroan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

l. Lease - continued

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - lanjutan

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu

dari kriteria berikut terpenuhi - lanjutan:

- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

m. Impairment of Non-Financial Asset - continued

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Starting January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 115 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows:

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Group's performance as long as the Group performs its performance obligations;

Revenue from contracts with customers

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the

following criteria is met - continued:

- The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

n. Revenue and expenses recognition - continued

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

The Company implements PSAK No. 115 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

- 1 Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2 Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3 Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4 Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- 5 Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1 *Identification of contracts with customers;*
- 2 *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- 3 *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an the Company is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
- 4 *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*
- 5 *Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

Penjualan produk digital

Pendapatan dari penjualan produk digital diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan FMCG

Perusahaan hanya sebagai pihak yang menyediakan aplikasi tempat bertemunya penjual dan pembeli, atas berhasilnya transaksi tersebut maka Perusahaan akan mendapat fee 0,5%. Pendapatan FMCG terdiri dari penjualan produk FMCG dan Pendapatan Fee FMCG melalui Aplikasi.

Penjualan produk Digital Finance Service

Pendapatan dari digital finance service diakui pada saat Perusahaan telah berhasil mereferensikan data UMKM yang menerima KUR maka Perusahaan akan menerima fee sebesar 0,5 %.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

- 1 Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2 Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Perseroan menentukan apakah Perseroan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perseroan secara umum menyimpulkan bahwa Perseroan adalah prinsipal dalam kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

n. Revenue and expenses recognition - continued

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Sale of digital product

Revenue from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the customers.

Income from of FMCG

The Company is only a party that provides an application where sellers and buyers meet, for the success of the transaction, the Company will get a fee of 0.5%. FMCG Revenue consists of FMCG product sales and FMCG Fee Revenue through the Application.

Income of Digital Finance Service

Revenue from digital finance services is recognized when the Company has successfully referenced MSME data that receives KUR, the Company will receive a fee of 0.5%.

Implementation obligations can be fulfilled:

- 1 At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- 2 A period of time (generally a promise to deliver services to the customer).*

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

The Company determines whether it is the principal or agent for each specific good or service promised to customers. The Company generally concludes that the Company is the principal in its revenue contracts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

o. Employee benefits liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

o Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

o. Employee benefits liabilities - continued

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

The accounting treatment for the taxation of the the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Tax".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the financial statements and assets or liabilities based on tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
lanjutan - continued

p. Perpajakan - lanjutan

p. Taxation - continued

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable the Company and the same taxation authority.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perseroan, ketika hasil banding telah ditentukan.

Changes in tax liabilities are recorded when the audit results are received or, if an appeal is filed by the Company, when the outcome of the appeal has been determined.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

q. Segmen operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

q. Operating segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of The Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires The Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of The

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.

r. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services of institutions and professions supporting the issuance of securities, printing of documents and promotion, as well as initial listing fees of securities on the stock exchange, are deferred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued**

r. Biaya Emisi Saham - lanjutan

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

r. Stock Issuance Cost - continued

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

s. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

s. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year (net of share capital repurchased).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan **3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

The judgements, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur.

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclose in Note 2e.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan Asumsi - lanjutan

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and Assumptions - continued

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation, amortization, and residual value

The estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b Estimasi dan Asumsi - lanjutan

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and Assumptions - continued

Employee benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 20 to the financial statements.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of employment benefits liabilities are disclosed in Note 17 to financial statements.

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas dan bank dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas - Rupiah		
Kas Operasional	6,952,972,740	70,344,200
Sub-Jumlah	6,952,972,740	70,344,200
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4,099,525,138	1,548,297,781
PT Bank		
Nationalnobu Tbk	49,988	52,317,684
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	271,054,394	923,004,285
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	234,849,990	1,039,963,193
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	24,375,527	4,047,072
PT Bank Neo		
Commerce Tbk	92,008,027	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	59,102,517	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,180,000	2,180,000
Sub-Jumlah	4,783,145,581	3,569,810,015
Setara Kas Lainnya -		
Rupiah		
Payment Gateway	1,059,293,231	2,998,139,150
Sub-Jumlah	1,059,293,231	2,998,139,150
Jumlah Kas dan		
Setara Kas	12,795,411,552	6,638,293,365

Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Represents the balance of account cash on hand and in bank with details as follows:

Cash - Rupiah	
Operational cash	
Sub-Jumlah	
Bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank	
Nationalnobu Tbk	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
PT Bank Neo	
Commerce Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub - Total	
Other Cash Equivalents -	
Rupiah	
Payment Gateway	
Sub-Jumlah	
Total Cash and	
Cash equivalents	

There are no significant cash and cash equivalents balances that cannot be used by the business group.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents are not pledged as collateral to loans and other borrowings. other borrowings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Pihak Ketiga :</u>		
PT. Snapcart Digital Indonesia	21,400,000,000	-
PT. Graha Digital Pratama	436,000,000	-
PT. FM Digital Solution	27,445,979	-
PT. Boleh Dicoba Digital	-	381,500,000
PT. Indosat, Tbk.	24,026,876	212,025,653
Sub-Jumlah	21,887,472,855	593,525,653
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-
Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan Pelanggan - Bersih	21,887,472,855	593,525,653

b. Berdasarkan umur

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Belum Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	21,836,000,000	398,363,175
31-60 hari	27,445,979	12,252,469
> 60 hari	24,026,876	182,910,009
Sub-Jumlah	21,887,472,855	593,525,653
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-
Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan Umur - Bersih	21,887,472,855	593,525,653

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Represents the balance of account receivables with details as follows:

a. Based on Customers

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Third Parties :</u>		
PT. Snapcart Digital Indonesia	-	-
PT. Graha Digital Pratama	-	-
PT. FM Digital Solution	-	-
PT. Boleh Dicoba digital	381,500,000	-
PT. Indosat, Tbk.	212,025,653	-
Sub - Total	593,525,653	
Allowance for Receivable Losses	-	-
Total Account Receivables Based on Customer - net	593,525,653	

b. Based on going

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Not Yet Due</u>		
1 - 30 days	21,836,000,000	398,363,175
31-60 days	27,445,979	12,252,469
>60 days	24,026,876	182,910,009
Sub - Total	21,887,472,855	593,525,653
Allowance For Receivable Losses	-	-
Total Account Receivables Based on Age - Net	21,887,472,855	593,525,653

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - lanjutan

Piutang usaha merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan kartu perdana, voucher isi ulang dan lainnya, seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih karena seluruh piutang telah terealisasi seluruhnya setelah periode laporan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

5. ACCOUNT RECEIVABLES - continued

Accounts receivable represent business receivables from third-party retail customers for the sales of prepaid cards, top-up vouchers, and other related products at the business unit/branch level. All account Receivable are denominated in Rupiah currency, without interest.

Based on the review of the expected credit losses on account receivables - September 30, 2025 and as of December 31, 2024, management believes that there are no uncollectible receivables because all receivables have been fully realized after the financial reporting period.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, there was an outstanding receivable that was utilized as collateral for bank loan (Note 13).

6. PERSEDIAAN

Merupakan saldo persediaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Isi Ulang Emoney & Lainnya	52,728,233,492
Pulsa, Paket Data	
dan Lainnya	48,271,847,952
PPOB, Pertagas & PLN	20,712,143,813
Isi Ulang Game,	
Voucher TV & Lainnya	1,253,869,278
FMCG	2,127,798
Jumlah	122,968,222,333

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

6. INVENTORIES

This is the inventory balance with the following details:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	53,595,582,177	Top Up Emoney & Other
		Credit, Data Package
	31,963,226,851	and others
	41,554,234,220	PPOB, Pertagas & PLN
		Top up Game,
	8,597,665,280	Voucher TV & Other
	-	FMCG
	135,710,708,528	Total

Based on the review, Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset lainnya

Merupakan saldo aset lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset Lancar Lainnya		
Uang muka operasional	447,500,000	2,666,001,579
Asuransi dibayar dimuka	62,645,854	80,178,412
Pajak dibayar dimuka	1,025,527,208	-
Jumlah	1,535,673,062	2,746,179,991
Aset Tidak Lancar Lainnya		
Uang muka sewa HUB	2,336,594,595	3,232,000,000
Jumlah	3,872,267,657	5,978,179,991

7. Other Assets

Represents the balance of Other Assets with details as follows:

Other Current Assets
Advance for operational
Prepaid insurance
Prepaid taxes
Total
Other Non Current Assets
Advance rent HUB
Total

8. ASET TETAP

Merupakan saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Represents the balance of fixed assets with details as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Biaya Perolehan				
Tanah	580,214,241	-	-	580,214,241
Bangunan	828,877,486	-	-	828,877,486
Kendaraan	2,271,506,103	-	-	2,271,506,103
Perabotan dan perlengkapan	2,002,078,000	297,500,000	-	2,299,578,000
Komputer dan perangkat	2,005,107,529	-	-	2,005,107,529
Jumlah	7,687,783,359	297,500,000	-	7,985,283,359
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	179,590,121	31,082,907	-	210,673,028
Kendaraan	430,016,276	211,393,267	-	641,409,543
Perabotan dan perlengkapan	227,062,300	318,629,155	-	545,691,455
Komputer dan perangkat	1,016,969,597	316,948,346	-	1,333,917,943
Jumlah	1,853,638,295	878,053,675	-	2,731,691,970
Nilai Buku Neto	5,834,145,064			5,253,591,390
				Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - lanjutan**8. FIXED ASSETS - continued**

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	580,214,241	-	-	580,214,241
Bangunan	828,877,486	-	-	828,877,486
Kendaraan	676,900,000	1,594,606,103	-	2,271,506,103
Perabotan dan perlengkapan	209,942,500	1,792,135,500	-	2,002,078,000
Komputer dan perangkat	1,837,157,529	167,950,000	-	2,005,107,529
Jumlah	4,133,091,756	3,554,691,603	-	7,687,783,359
<u>Akumulasi</u>				<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>
Bangunan	138,146,247	41,443,874	-	179,590,121
Kendaraan	228,444,795	201,571,481	-	430,016,276
Perabotan dan perlengkapan	313,331,824	442,202,677	(528,472,201)	227,062,300
Komputer dan perangkat	345,858,665	142,638,731	528,472,201	1,016,969,597
Jumlah	1,025,781,531	827,856,763	-	1,853,638,294
Nilai Buku Neto	3,107,310,225			5,834,145,064

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

The allocation of depreciation expense is as follows :

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban Usaha (lihat Catatan 22)	878,053,675	827,856,763	Operating Expense (see Note 22)
Jumlah	878,053,675	827,856,763	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets in temporary use, discontinued from active use and not classified as available for sale.

Perseroan telah mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.680.750.000.

The Company has insured assets with a total sum insured of Rp 1,680,750,000..

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - lanjutan

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. atas aset tetap yang dipertanggungkan.

8. FIXED ASSETS - continued

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 .

9. ASET HAK-GUNA

Merupakan saldo aset hak guna per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS

Represents the balance of right-of-use as of September 30, 2025 and December 31, 2024 with details as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2,069,489,489	940,000,000	-	3,009,489,489
<u>Akumulasi</u>				<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>
Bangunan	399,486,361	959,183,559	-	1,358,669,920
Nilai Buku Neto	1,670,003,128			1,650,819,569
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	121,510,633	1,954,489,489	6,510,633	2,069,489,489
<u>Akumulasi</u>				<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>
Bangunan	65,811,283	333,675,078	-	399,486,361
Nilai Buku Neto	55,699,350			1,670,003,128

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA - lanjutan

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	30 September 2025 / September 30, 2025
Beban Usaha (lihat Catatan 22)	959,183,559
Jumlah	959,183,559

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 04 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Sumber Jaya Reksatama. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah ruko terletak di Desa Burneh, Kec. Burneh. Kab. Bangkalan, Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dimulai Juli 2023 sampai dengan Juli 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 03 September 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi di Pedurungan kidul, kecamatan pedurungan kota semarang sebesar Rp 160.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 17 oktober 2024 sampai dengan 16 oktober 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 26 oktober 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi di Jln Urip Sumoharjo, Bejen, bantul, kecamatan bantul, Daerah istimewa Yogyakarta sebesar Rp 185.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 26 oktober 2024 sampai dengan 26 oktober 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 18 oktober 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi di Komplek ruko angkana raya, Ps. Minggu Kota Jakarta selatan sebesar Rp 600.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 26 oktober 2024 sampai dengan 19 oktober 2026.

9. RIGHT OF USE ASSETS - continued

The allocation of depreciation expense is as follows :

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	333,675,078	Operating Expense (see Note 22)
	333,675,078	Total

Based on Lease Agreement No. 10 dated October 4, 2023 between the Company and PT Sumber Jaya Reksatama. The company entered into a lease agreement to rent a shophouse located in Burneh Village, Burneh District. Bangkalan Regency, East Java Province of Rp 115,000,000 with a period of 3 years starting from July 2023 to July 2026.

.Based on the Lease Agreement for the branch office location dated September 3, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located in Pedurungan Kidul, Pedurungan District, Kota Semarang, with a lease value of Rp 160,000,000 for a period of 2 years, starting from October 17, 2024, until October 16, 2026.

Based on the Lease Agreement for the branch office location dated October 26, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located on Jln. Urip Sumoharjo, Bejen, Bantul, Bantul District, Special Region of Yogyakarta, with a lease value of Rp 185,000,000 for a period of two years, commencing on October 26, 2024, and ending on October 26, 2026.

Based on the Lease Agreement for the branch office location dated October 18, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located in Komplek Ruko Angkana Raya, Pasar Minggu, South Jakarta City, with a lease value of Rp 600,000,000 for a period of two years, commencing on October 26, 2024, and ending on October 19, 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA - lanjutan

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 28 oktober 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi di Jalan Swasembada, Keluaran Jiwan kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun sebesar Rp 150.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 04 November 2024 sampai dengan 03 November 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 08 Desember 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi Pamekasan sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 10 Desember 2024 sampai dengan 09 Desember 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 12 Desember 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi Sumenep sebesar Rp 130.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 15 Desember 2024 sampai dengan 15 Desember 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa untuk lokasi kantor cabang pada tanggal 18 oktober 2024 .Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan ruko yang berlokasi Jalan Mayjen Sungkono 23, Kadungkandang, Kota Malang sebesar Rp 190.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dimulai 28 Oktober 2024 sampai dengan 27 Oktober 2026.

9. RIGHT OF USE ASSETS - continued

Based on the Lease Agreement for the branch office location dated October 28, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located on Jalan Swasembada, Jiwan Subdistrict, Jiwan District, Madiun Regency, with a lease value of Rp 150,000,000 for a period of two years, commencing on November 4, 2024, and ending on November 3, 2026.

Based on the Lease Agreement for the branch office location dated December 8, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located in Pamekasan, with a lease value of Rp100,000,000 for a period of two years, commencing on December 10, 2024, and ending on December 9, 2026.

Based on the Lease Agreement for the branch office location dated December 12, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located in Sumenep, with a lease value of Rp 130,000,000 for a period of two years, commencing on December 15, 2024, and ending on December 15, 2026.

Based on the Lease Agreement for the branch office location dated October 18, 2024, the Company has entered into a lease agreement for a shophouse building located at Jalan Mayjen Sungkono 23, Kadungkandang, Malang City, with a lease value of Rp 190,000,000 for a period of two years, commencing on October 28, 2024, and ending on October 27, 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD**10. INTANGIBLE ASSETS**

Merupakan saldo aset tak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of intangible assets with details as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Harga perolehan	9,114,000,000	9,114,000,000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(5,973,958,332)	(4,733,937,500)	Accumulated amortization
Jumlah	3,140,041,668	4,380,062,500	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Perusahaan.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the intangible assets Company's.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of intangible assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

11. UTANG USAHA**11. ACCOUNT PAYABLES**

Merupakan saldo utang usaha dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of account payables with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok**a. Based On Supplier**

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Pihak Ketiga :</u>			<u>Third Parties :</u>
PT. Fita Sehat Nusantara	3,007,751,272	1,794,022,390	PT. Fita Sehat Nusantara
Jumlah	3,007,751,272	1,794,022,390	Total

b. Berdasarkan Umur**b. Based On Age**

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1 - 30 hari	3,007,751,272	1,794,022,390	1 - 30 days
Jumlah	3,007,751,272	1,794,022,390	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Deposit reseller

Utang reseller seluruhnya merupakan utang kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit/ cabang dari penjualan produk Perusahaan, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. masing - masing sebesar Rp 8.164.853.613 dan Rp 8.303.558.888.

12. Reseller deposit

The entire reseller debt amounted to third-party liabilities from retail consumers for units/branches from the Company's product sales, as of September 30, 2025 and December 31, 2024 totaling Rp 8,164,853,613 and Rp 8,303,558,888, respectively.

13. UTANG BANK

Merupakan saldo utang bank dengan rincian sebagai berikut:

13. BANK LOANS

Represents the balance of bank loan with details as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long term:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,900,000,000	2,035,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	31,249,989	124,999,992	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah utang bank	1,931,249,989	2,159,999,992	Total bank loan
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	1,526,249,989	1,754,999,992	Less the maturity part in - one year
Jumlah hutang bank setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	405,000,000	405,000,000	The amount of bank debt after deduction - part due in one year

PT Bank Rakyat IndonesiaPT Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2024 Perseroan memperoleh penambahan plafon pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia, yang semula Rp 750.000.000 menjadi Rp 1.450.000.000 dengan suku bunga 11,75% Tahunan.

On March 28 2024, the Company obtained an additional working capital loan ceiling from PT Bank Rakyat Indonesia, which was originally Rp 750,000,000 to Rp 1,450,000,000 with an interest rate 11.75% per year.

Perseroan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia, dengan No. 92 tanggal 28 Maret 2023 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained approval for the Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia, with No.92 dated March 28, 2023 with the following terms and conditions:

Fasilitas : Kredit Investasi
 Plafon : Rp 900.000.000
 Jangka : 60 bulan
 Suku : 11,75% per

Credit facility : Investment
 Plafon : Rp 900,000,000
 Period : 60 months
 Interest : 11,75%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - lanjutan

Fasilitas : Kredit modal
 Plafon : Rp 750.000.000
 Jangka : 12 bulan
 Suku : 9,95% per

Fasilitas ini dijamin dengan :

- 1 Agunan barang dagangan atas nama PT Modern Pulsa Investama diikat dengan Fidusia PJ-08.
- 2 Agunan Tambahan Cross Colateral berupa sebidang tanah dengan SHGB No.01516/Desa Burneh, seluas 119M2.
- 3 Agunan piutang atas nama PT Modern Pulsa Investama diikat dengan Cessie PJ-07.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas :

- Mengadakan investasi/penyertaan modal pada perusahaan lain dalam satu tahun kalender.
- Membagi keuntungan/pembayaran cash deviden.
- Mengadakan perubahan atas status perusahaan, manajemen/ pengurus, perubahan modal, perubahan jaminan, merger, go public.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan dalih apapun.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham

sebelum hutang kepada bank dilunasi lebih dahulu.

- Tanpa persetujuan tertulis dari bank, Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

13. BANK LOANS - continued

Credit facility : Working
 Plafon : Rp 750,000,000
 Period : 12 months
 Interest : 9,95%

This credit facility is secured by :

- 1 *The collateral for merchandise owned by PT Modern Pulsa Investama is bound by Fiduciary Security Agreement PJ-08.*
- 2 *Additionally, there is cross-collateral collateral in the form of a piece of land with Land Certificate No. 01516/Desa Burneh, measuring 119 square meters.*
- 3 *The collateral for receivables owned by PT Modern Pulsa Investama is bound by Cession Agreement PJ-07.*

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of :

- *Engaging in investments or capital contributions to other companies within one calendar year is not allowed.*
- *Distributing profits or making cash dividend*
- *Making changes to the company's status, management/board, capital, collateral, merger, or going public is not permitted.*
- *Binding oneself as a guarantor to other parties and/or pledging company assets to third parties is prohibited.*
- *Obtaining new loans or credit from other banks or financial institutions.*
- *Extending credit to shareholders for any reason.*
- *Settling debts to shareholders before debts to the bank are settled first is not permitted.*
- *Without written consent from the bank, the Borrower is prohibited from applying for a bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare its own bankruptcy.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - lanjutan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.003.01/SP-MPI/VIII/2023 pada 21 Agustus 2023 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- Mengubah status kelembagaan Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.
- Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta menyesuaikan anggaran dasar Perseroan dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap ketentuan di bidang pasar modal; dan
- Mengubah susunan pemegang saham Perseroan oleh karena bertambahnya pemegang saham masyarakat.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nationalnobu Tbk, dengan No.1072/EKT/KP-JKN/XII/2022 tanggal 19 April 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas : Pinjaman
 Sifat kredit : Non-revolving
 Plafon : Rp 375.000.000
 Jangka : 15 April 2022 - 14 April 2027
 Suku : 9% per tahun

13. BANK LOANS - continued

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on letter of credit No.003.01/SP-MPI/VIII/2023 on August 21, 2023, as follows:

- Changed the Company's institutional status to a Public Company.
- Change the aims and objectives and adjust the Company's articles of association and the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the provisions in the capital market; and.
- Changing the composition of the Company's shareholders due to the increase in public shareholders.

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Nationalnobu Tbk, with No.1072/EKT/KP-JKN/XII/2022 dated 19 April 2022, with the following terms and conditions:

Credit facility : Fixed
 Nature of credit : Non-revolving
 Plafon : Rp 375,000,000
 Period : 15 April 2022 - 14 April 2027
 Interest : 9% per annum

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - lanjutan

Fasilitas ini dijamin dengan :

- 1 Agunan persediaan sebesar Rp 625.000.000.
- 2 Personal guarantee atas nama Abdul Muidz,S.E.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, konsolidasi.
- Mengalihkan, menghibahkan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan.
- Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham dan saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek dan kebiasaan dagang yang merugikan Perusahaan sendiri.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnobu Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Nationalnobu Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.003.02/SPH-MPI/XI/2023 pada 25 September 2023 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

13. BANK LOANS - continued

This credit facility is secured by :

- 1 *Inventory collateral amounting to Rp 625,000,000.*
- 2 *Personal guarantee in the name Abdul Muidz,S.E.*

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of :

- *Undertake merger, acquisition, or consolidation*
- *Transfer, donate, or pledge the Company's assets to third parties.*
- *Obtain loans from third parties or lend money to third parties, except for daily operational needs.*
- *Conduct a shareholders' general meeting that amends the Company's articles of incorporation.*
- *Distribute cash dividends, stock dividends, or bonus shares.*
- *Engage in transactions outside of normal business practices and trade customs that are detrimental.*
- *Make new investments or participate in new ventures.*
- *Transfer to third parties some or all of the rights or obligations arising from the Agreement or Collateral Documents.*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk which require the Company to obtain written approval from PT Nationalnobu Tbk for changes to these clauses. The Company has submitted a request for changes to the clause on things that the Company must not do and has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on credit certificate No.003.02/SPH-MPI/XI/2023 on September 25, 2023 for several clauses as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK - lanjutan

- Mengalihkan, menghibahkan, dan menjaminkan harta kekayaan Debitur yang dijaminan di Kreditor kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan, permodalan, serta susunan Direksi dan komisaris, kecuali dalam hal Debitur merupakan Perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah perubahan anggaran dasar Perusahaan, permodalan, serta susunan Direksi dan Komisaris.
- Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan saham bonus, kecuali dalam hal Debitur merupakan Perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah pembagian dividen tersebut.

13. BANK LOANS - continued

- *Transfer, donate and guarantee the Debtor's assets which are guaranteed by the Creditor to other parties or bind themselves as guarantors of a debt.*
- *Hold a general meeting of shareholders whose agenda is to change the company's articles of association, capital, and composition of the Board of Directors and Commissioners, except in the case of the Debtor being a public company, the Debtor only needs to provide notification no later than 30 days after changes to the Company's articles of association, capital, and composition of the Board of Directors and Commissioners.*
- *Distributing cash dividends, stock dividends and bonus shares, except in the case where the Debtor is a public company, the Debtor only needs to provide notification no later than 30 days after the distribution of the dividend.*

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan saldo biaya yang harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Biaya pemasaran / promosi	750,000,000
Gaji	419,856,000
Komisi	179,782,999
Biaya tahap 3 - OJK	6,281,250
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	1,355,920,249

14. ACCRUED EXPENSE

Represents the balance of accrued expenses with details as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
	-
	457,675,000
	-
	-
Total accrued expenses	457,675,000

*Marketing / promotion costs
Salary
Commision
annual fee - 1st OJK*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**15. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long term:</u>
PT Bank BCA Finance	1,086,897,010	1,362,328,956	PT Bank BCA Finance
PT Bank CIMB			PT Bank CIMB
Niaga Finance	-	25,914,940	Niaga Finance
Jumlah utang			Total consumer
pembiayaan konsumen	1,086,897,010	1,388,243,896	financing payable
Dikurangi: Bagian jatuh			Deducted: The part - due
tempo - dalam satu tahun	95,091,364	396,438,250	in one year
Jumlah setelah dikurangi -			Total after deducting -
bagian jatuh tempo			the maturity part
dalam satu tahun	991,805,646	991,805,646	in one year

Berikut perjanjian pembiayaan konsumen yang telah dilakukan perusahaan:

The following is the consumer financing agreement that has carried out by the company:

No/ No	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	No.Kontrak/ No.Contract	Tanggal / Date	Pembiayaan/ Financing	Jangka Waktu / Time priode
1	PT Bank CIMB Niaga Finance	405210164201	17 Juli 2021/ July 17, 2021	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
2	PT Bank BCA Finance	9513702977-PK-001	22 Desember December 22,	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
3	PT Bank BCA Finance	9513793933-PK-001	14 Mei 2024 / May 14, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
4	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-003	28 Maret 2024/ March 28, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
5	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-004	28 Maret 2024/ March 28, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
6	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-005	06 Mei 2024 / May 06, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
7	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-006	17 April 2024/ April 17, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
8	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-007	1 Oktober 2024/ Oct 1, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
9	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-008	1 Oktober 2024/ Oct 1, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
10	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-009	1 Oktober 2024/ Oct 1, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

Merupakan saldo perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pajak pertambahan nilai	344,800,306	31,463,835
Pajak penghasilan		
Pasal 21	27,133,261	63,074,566
Pasal 23	200,000	1,773,424
Pasal 25	147,384,606	1,286,744,535
Pasal 4 (2)	9,459,460	-
Pasal 29	3,620,958,046	1,060,895,105
Jumlah	4,149,935,679	2,443,951,465

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan	10,939,522,406	21,703,556,605
<u>Beda Waktu :</u>		
Imbalan Pasca Kerja	91,369,948	13,000,903
Sewa	959,183,559	41,000,000
Jumlah		
beda waktu	1,050,553,507	54,000,903
<u>Beda Tetap :</u>		
Biaya penawaran umum	-	(5,535,437,333)
Pendapatan jasa giro	(8,758,314)	(1,493,699)
Beban entertain	-	170,769,900
Jumlah		
beda tetap	(8,758,314)	(5,366,161,132)
Laba fiskal	11,981,317,599	16,391,396,376
 Laba fiskal - dibulatkan	 11,981,317,000	 16,391,396,000

16. TAXATION

Represents the balance of taxation with details as follows:

a. Tax Payables

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	344,800,306	31,463,835	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	27,133,261	63,074,566	Article 21
Pasal 23	200,000	1,773,424	Article 23
Pasal 25	147,384,606	1,286,744,535	Article 25
Pasal 4 (2)	9,459,460	-	Article 4 (2)
Pasal 29	3,620,958,046	1,060,895,105	Article 29
Jumlah	4,149,935,679	2,443,951,465	Total

b. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in the income statement and taxable income for the years ended is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan	21,703,556,605	Profit before income tax
<u>Temporary Differences :</u>		
Imbalan Pasca Kerja	13,000,903	Post-Employment Benefits
Sewa	41,000,000	Rent
Jumlah		Total
beda waktu	54,000,903	Temporary differences
<u>Permanent Difference :</u>		
Biaya penawaran umum	(5,535,437,333)	Initial Public Offering
Pendapatan jasa giro	(1,493,699)	Interest income
Beban entertain	170,769,900	Entertainment expense
Jumlah		Total
beda tetap	(5,366,161,132)	Permanent differences
Laba fiskal	16,391,396,376	Fiscal profit
 Laba fiskal - dibulatkan	 16,391,396,000	 Fiscal profit - rounded

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN - lanjutan
b. Pajak Kini - lanjutan

16. TAXATION - continued
b. Current Tax - continued

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Taksiran beban pajak penghasilan	2,635,889,740	3,606,107,120	Estimated of income tax
<u>Kredit pajak penghasilan :</u>			<u>income tax credit</u>
Pasal 25	-	1,052,867,125	Article 25
Pasal 22	-	4,594,750	Article 22
Pasal 23	75,826,799	-	Article 23
Jumlah pajak kurang bayar	2,560,062,941	2,548,645,245	Corporate income tax payable

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Income Tax

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Saldo Awal	61,700,362	47,852,444	Beginning balance
Penyesuaian	-	-	Adjustment
Dibebankan ke laporan laba rugi :			Charged to statement of profit or loss:
Imbalan Pasca Kerja	20,101,390	26,801,852	Post-employment benefits
Sewa	-	(15,720,195)	Rent
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain :			Credit to other - comprehensive income
Imbalan Kerja	2,074,696	2,766,262	employment benefits
Aset pajak tangguhan	83,876,448	61,700,362	Deferred tax assets

d. Administrasi pajak

d. Tax administration

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for 2024 and 2023 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN - lanjutan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

16. TAXATION - continued

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date when the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 158/PSAK/KKA-BR/II/2025. Pada tanggal 18 Februari 2025. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recorded post-employment benefit liabilities based on calculations made by the Actuarial Consultant Firm Budi Ramdani, an independent actuary with Report Number 158/PSAK/KKA-BR/II/2025 February 18, 2025. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	7.14%	7.14%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Salary increase rate per year
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 year old	55 tahun/55 year old	Normal retirement age

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the beginning and ending balances of employee benefits liabilities during the year is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	280,456,191	146,055,676	Beginning balance
Biaya jasa kini	84,044,891	112,059,855	Current service cost
Biaya bunga	7,325,057	9,766,743	Interest cost
Kerugian aktuarial	9,430,437	12,573,917	Loss (gain) of actuarial
Saldo akhir	381,256,576	280,456,191	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES - continued

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in the income statement are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya jasa kini	84,044,891	112,059,855	Current Sservice cost
Biaya bunga	7,325,057	9,766,743	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja	91,369,948	121,826,598	Total employee benefits expenses

Pengukuran kembali liabilitas pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Remeasurements of liabilities in Other Comprehensive Income are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	28,137,680	15,563,763	Beginning balance
Kerugian aktuarial	9,430,437	12,573,917	Loss (gain) of actuarial
Jumlah	37,568,117	28,137,680	Total

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	280,456,191	146,055,676	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 23)	91,369,948	121,826,598	Employee benefit expenses (notes 23)
(Keuntungan) aktuarial	9,430,437	12,573,917	Loss (gain) of actuarial
Jumlah	381,256,576	280,456,191	Total

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis showing the impact on the liabilities for employee benefits associated with changes in the actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables are held constant) is as follows:

Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja / Impact on Employee Benefit Liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2025	2024
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	126,089,775	252,179,549
	Penurunan/Decrease 1%	156,631,069	313,262,137
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	155,761,419	311,522,837
	Penurunan/Decrease 1%	126,514,794	253,029,587

Discount Rate

Salary Increase Rate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**18. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS****a) Modal saham**

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a) Share capital

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor / Issued and Deposited				
Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
PT Madura Prima Investama	60.00%	937,500,000	18,750,000,000	PT Madura Prima Investama
PT Barma Asiamed R	10.40%	162,500,000	3,250,000,000	PT Barma Asiamed Rocks
Sahrul Akbariansyah	0.80%	12,500,000	250,000,000	Sahrul Akbariansyah
Abdul Muidz	4.40%	68,750,000	1,375,000,000	Abdul Muidz
Hendra Setiawan	1.60%	25,000,000	500,000,000	Hendra Setiawan
Rio Adetya Rizky	1.60%	25,000,000	500,000,000	Rio Adetya Rizky
Masyarakat	21.20%	331,250,000	6,625,000,000	Public
Jumlah	100.00%	1,562,500,000	31,250,000,000	Total

Pada tanggal 7 Februari 2024 perseroan melaksanakan penawaran perdasana saham di Bursa Efek Indoneisa dengan mengeluarkan saham sejumlah 312.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) atau sebanyak 20% dari jumlah seluruh modal disetor penuh,hal diatas telah termuat dalam akta notaris Dr. Susanti, S.H. M.Kn. dengan akta nomor 10 tanggal 31 Mei 2024 dan disahkan oleh Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0105994.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

On February 7 2024, the offering company held a share launch on the Indonesian Stock Exchange by issuing shares amounting to 312,500,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share issued from deposits (portepel) or 20% of the total fully paid-up capital. The above is contained in the notarial deed of Dr. Susanti, S.H. M.Kn with deed number 10 dated May 31, 2024 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0105994.AH.01.11 of 2024 dated May 13, 2024

b) Saldo laba**Telah ditentukan penggunaannya**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.000.000.000.

b) Retained earning**Appropriated**

In accordance with the Annual General Meeting held on July 3, 2023, the Company has established a general reserve as of December 31, 2023, amounting to Rp 2,000,000,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA - lanjutan

Belum ditentukan penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025 para pemegang saham sepakat untuk membagi dividen sebesar Rp 781.250.000.

18. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS - continued

Unappropriated

Represent retained earnings which the Company unappropriated.

Based on the annual general meeting of shareholders (GMS), which was held on July 18, 2025, the shareholders agreed to distribute dividends of IDR 781,250,000.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian atas penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of other comprehensive income are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	(21,947,390)	(12,139,735)	Beginning balance
Pengukuran kembali			Remesurement of
liabilitas imbalan kerja	(9,430,437)	(12,573,917)	employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,074,696	2,766,262	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif	(29,303,131)	(21,947,390)	Total other comprehensive income

20. PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah penjualan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

20. SALES

This account represents the total sales during the nine month period ended September 30, 2025 and September 30, 2024 as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Produk Digital	1,368,026,290,210	1,026,809,263,151	Digital product
Digital Financial Service	5,933,634,811	67,789,295	Digital Financial Service
FMCG	1,271,341,208	407,264,286	FMCG
Jumlah penjualan	1,375,231,266,229	1,027,284,316,732	Total sales

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, seluruh pendapatan bersih Perseroan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

As of September 30, 2025 and 2024, the Company's net revenues represent all revenues from third parties.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the periods ended September 30, 2025 and 2024, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Persediaan awal	135,710,708,528	49,153,001,105	Beginning inventories
Pembelian	1,327,615,888,868	1,070,392,129,750	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	1,463,326,597,396	1,119,545,130,855	Good available for sale
Persediaan akhir	(122,968,222,333)	(127,475,777,790)	Ending inventories
Jumlah beban pokok penjualan	1,340,358,375,063	992,069,353,065	Total cost of good sold

21. COST OF GOODS SOLD

This account represents the total cost of goods sold for the nine months period ended September 30, 2025 and September 30, 2024 as follows:

22. BEBAN USAHA

Akun ini merupakan jumlah beban usaha selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah sebagai berikut

22. OPERATING EXPENSES

This account represents the total operating expenses for the nine months period ended September 30, 2025 and September 30, 2024 as follows

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Beban gaji	4,689,228,487	4,254,470,205	Salary and allowance expenses
Beban pemasaran	8,603,546,069	1,011,573,551	Advertising expenses
Beban jasa profesional	1,978,364,364	1,837,004,529	Professional service expenses
Beban komisi	1,279,717,740	1,827,093,472	Commision
Beban amortisasi	1,240,020,833	1,673,166,653	Amortization expenses
Beban penyusutan ROU (catatan 9)	959,183,559	143,979,090	Depreciation of ROU expenses (note 9)
Beban penyusutan (catatan 8)	878,053,675	546,516,305	Depreciation expenses (note 8)
Beban operasional sistem	1,496,946,428	493,127,743	System operational
Beban operasional kantor	455,359,287	269,386,587	Office operational expenses
Beban konsumsi karyawan	305,392,000	208,425,629	Employee consumption expenses
Beban perlengkapan pameran	167,439,000	-	Exhibition equipment expenses
Beban perjalanan	288,524,150	153,750,262	Travel expenses
Beban listrik dan air	184,970,657	150,743,722	Electric and water expenses
Beban internet	104,848,426	103,321,579	Internet expenses
Beban rapat	57,944,200		Meeting fee expenses
Beban pemeliharaan	321,269,277	78,013,938	Maintenance expenses
Beban imbalan kerja (catatan 17)	91,369,948	13,000,903	Employee benefit expenses (note 17)
Beban pajak	100,025,156	138,662	Tax expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA - lanjutan**22. OPERATING EXPENSES - continued**

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Beban perlengkapan kantor	44,939,325	9,181,705	Office supplies expenses
Beban asuransi	17,532,558	9,728,975	Insurance expenses
Beban pengiriman	21,068,785	13,027,750	Delivery expenses
Beban entertain	9,588,100	170,769,900	Entertainment expenses
Beban training	-	86,292,530	Training expenses
Beban sarana dan prasarana	-	38,383,054	Facilities and infrastructure expense
Beban komunikasi	-	845,200	Communication expenses
Beban lainnya	293,215,462	110,208,002	Other expenses
Jumlah Beban Usaha	23,588,547,486	13,202,149,946	Total Operating Expenses

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**23. OTHERS INCOME (EXPENSES)**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 sebagai berikut:

This account is the amount of others income (expenses) during for the nine months period ended September 30, 2025 and September 30, 2024 as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Bunga pinjaman	(166,162,921)	(169,157,648)	Loan interest
Admin bank	(126,030,757)	(114,222,928)	Bank administration
Bunga pembiayaan konsumen	(66,302,478)	(34,370,239)	Consumer financing interest
Pendapatan bunga bank	8,758,314	1,493,699	Interest income
Beban lain-lain	4,916,568	7,000,000	Other expense
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(344,821,274)	(309,257,116)	Total other income (expenses)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**24. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan / Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
Tn. Abdul Muidz / Mr. Abdul Muidz	Direktur utama dan Pemegang saham / President director and Shareholder	Pendapatan sewa (catatan 24) / Rent Income (note 24)
Komisaris dan Direksi / Commisioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Utang lain-lain, Aset hak-guna / Other payable, Right-of-use

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Laba bersih tahun berjalan	8,323,734,056	18,097,449,485	Net profit for the current year
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,562,502,375	1,486,950,549	Weighted average - common shares outstanding
Laba per saham dasar	5.33	12.17	Basic earnings per share

26. SEGMENT OPERASI**26. OPERATION SEGMENT****Segmen Usaha****Operating Segment**

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Produk digital / Digital product	FMCG	Financial service	Jumlah / Total	
Penjualan	1,368,026,290,210	1,271,341,208	5,933,634,811	1,375,231,266,229	Sales
Beban					Cost
Pokok Penjualan	(1,339,137,450,971)	(1,220,924,092)	-	(1,340,358,375,063)	of Sales
Laba Kotor	28,888,839,239	50,417,116	5,933,634,811	34,872,891,166	Gross profit
Beban Usaha	(19,540,844,863)	(34,102,895)	(4,013,599,728)	(23,588,547,486)	Operating Expenses
Laba Usaha	9,347,994,376	16,314,221	1,920,035,083	11,284,343,680	Profit from operation
Pendapatan (Beban) lain-lain	(285,651,290)	(498,522)	(58,671,462)	(344,821,274)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	9,062,343,086	15,815,700	1,861,363,621	10,939,522,406	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2,166,929,286)	(3,781,749)	(445,077,317)	(2,615,788,351)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	6,895,413,800	12,033,951	1,416,286,304	8,323,734,055	Profit For The Year
Aset Segmen					Assets Segment
Jumlah Aset	142,196,941,547	248,163,647	29,206,598,278	171,651,703,472	Total Assets
Liabilitas Segmen					Liabilities Segment
Jumlah Liabilitas	16,632,581,274	29,027,361	3,416,255,753	20,077,864,388	Total Liabilities
Ekuitas Segmen					Equity Segment
Jumlah Ekuitas	125,564,360,273	219,136,285	25,790,342,525	151,573,839,084	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	142,196,941,547	248,163,647	29,206,598,278	171,651,703,472	Total Liabilities and Equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI - lanjutan**26. OPERATION SEGMENT- continued**

30 September 2024 / September 30, 2024					
	Produk digital / Digital product	FMCG	Financial service	Jumlah / Total	
Penjualan	1,026,809,263,151	407,264,286	67,789,295	1,027,284,316,732	Sales
Beban					Cost
Pokok Penjualan	(992,069,353,065)	-	-	(992,069,353,065)	of Sales
Laba Kotor	34,739,910,086	407,264,286	67,789,295	35,214,963,667	Gross profit
Beban Usaha	(13,196,044,792)	(5,233,959)	(871,194)	(13,202,149,946)	Operating Expenses
Laba Usaha	21,543,865,294	402,030,327	66,918,101	22,012,813,721	Profit from operation
Pendapatan					Other Income
(Beban) lain-lain	(309,114,104)	(122,604)	(20,408)	(309,257,116)	(Expenses)
Laba Sebelum Pajak	21,234,751,189	401,907,723	66,897,693	21,703,556,605	Profit Before Income Tax
Beban Pajak					Income
Penghasilan	(3,604,439,525)	(1,429,632)	(237,963)	(3,606,107,120)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	17,630,311,664	400,478,091	66,659,730	18,097,449,485	Profit For The Year
Aset Segmen					Assets Segment
Jumlah Aset	157,383,559,194	62,423,183	10,390,363	157,456,372,740	Total Assets
Liabilitas Segmen					Liabilities Segment
Jumlah Liabilitas	15,387,792,067	6,103,274	1,015,892	15,394,911,233	Total Liabilities
Ekuitas Segmen					Equity Segment
Jumlah Ekuitas	141,995,767,127	56,319,909	9,374,470	142,061,461,507	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	157,383,559,194	62,423,183	10,390,363	157,456,372,740	Total Liabilities and Equity

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly in light of the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas dan setara kas	12,795,411,552	6,638,293,365
Piutang usaha	21,887,472,855	593,525,653
Jumlah risiko kredit	34,682,884,407	7,231,819,018

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Credit risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with authorized and reputable financial institutions (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of September 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Cash and cash equivalents
 Account receivable
Total credit risk

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Deposit reseller	8,164,853,613
Utang bank	1,931,249,989
Utang usaha	3,007,751,272
Biaya yang masih harus dibayar	1,355,920,249
Utang pembiayaan	1,086,897,010
Jumlah risiko likuiditas	15,546,672,133

Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The details of the financial liabilities of the the Company are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
8,303,558,888		Reseller deposit
2,159,999,992		Bank payables
1,794,022,390		Account payables
457,675,000		Accrued expenses
1,388,243,896		Consumer financing payables
14,103,500,166		Total liquidity risk

Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Company monitors based on gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents.

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Jumlah utang	20,077,864,388	16,827,907,822	Total payables
Kas dan bank	(12,795,411,552)	(6,638,293,365)	Cash and bank
Utang bersih	7,282,452,836	10,189,614,457	Net payables
Ekuitas	151,573,839,084	144,038,710,769	Equity
Rasio pengungkit (%)	4.80%	34.00%	Total liquidity risk

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	30 September 2025 / September 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan					Cash and
dan setara kas	12,795,411,552	12,795,411,552	6,638,293,365	6,638,293,365	cash equivalents
Piutang usaha	21,887,472,855	21,887,472,855	593,525,653	593,525,653	Account receivable
Jumlah	34,682,884,407	34,682,884,407	7,231,819,018	7,231,819,018	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	3,007,751,272	3,007,751,272	1,794,022,390	1,794,022,390	Account payable
Deposit reseller	8,164,853,613	8,164,853,613	8,303,558,888	8,303,558,888	Reseller deposits
Biaya yang masih haru:	1,355,920,249	1,355,920,249	457,675,000	457,675,000	Accured expenses
Utang bank	1,931,249,989	1,931,249,989	2,159,999,992	2,159,999,992	Bank payable
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	1,086,897,010	1,086,897,010	1,388,243,896	1,388,243,896	payable
Jumlah	15,546,672,133	15,546,672,133	14,103,500,166	14,103,500,166	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- a Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- b Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

28. FINANCIAL INSTRUMENT - continued

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- a The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is the carrying amount. The fair value of these financial assets is determined based on quoted market prices available on the stock exchange.
- b The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short maturities of these financial instruments, or the discount effect is not significant or they are subject to market borrowing rates at the Statement of Financial Position date.

29. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. As of September 30, 2025, the Company entered into a joint venture agreement, with details as follows:

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
1.	PT Bank Nationalnobu	053/NNB/PERJ/III/2022	21-Mar-22	21 Maret 2022 - 23 Oktober 2025
2.	PT Bank Nationalnobu	541/NNB/PERJ/XI/2023	6-Nov-23	6 November 2023 - 5 November 2024
3.	PT Selalu Siap Solusi	12.113/SSS-KA- LG/V/2023	10-Jul-23	10 Juli 2023 - 10 Juli 2026
4.	PT Satulink Lintas Indon	0099/NDA/XII/SLI-Mpuls/2022	3-Jan-23	3 Januari 2023 - 3 Januari 2026
5.	PT Bank Nationalnobu	003.01.2/PKS-MP/III/2022	21-Mar-22	21 Maret 2022 - 21 Maret 2025
6.	PT Rajawali Telekomunikasi Selular	002/PKS/RTS/XI/2023	27-Nov-23	27 November 2023 - 27 November 2026
7.	PT Artha Digital Solusindo	04/PKS/ADS-MPS/V/23	26-Oct-23	26 Oktober 2023 - 26 Oktober 2026

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING - lanjutan

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS - continued

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:

b. As of December 31, 2024, the Company entered into a lease agreement with the following details:

No.	Lokasi/ Location	Pesewa / Lessor	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa sewa / Lease period
1.	Ruko di Desa Burneh Jawa Timur	PT Sumber Jaya Reksatama	2021	2 Tahun/ Years
2.	Ruko Khayangan Residences Blok RA-11 dan Blok RA-12	Tn. Abdul Aziz	2021	1 Tahun/ Years
3.	Ruko Khayangan Residences Blok RA-11 dan Blok RA-12	Tn. Abdul Aziz	2022	1 Tahun/ Years

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 tanggal 4 Oktober 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dimulai dari Juli 2023 sampai dengan Juli 2026 dengan nilai sebesar Rp 115.000.000 (termasuk pajak) untuk 3 tahun.

c. Based on the Lease Agreement between the Company extended the lease agreement with PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 dated October 4, 2023, with a period of 3 years starting from July 2023 to July 2026 with a value of Rp 115,000,000 (including tax) for 3 years.

d. Perubahan Status, Pengeluaran Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 17 Oktober 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 80 oleh Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

- 1 Meratifikasi dan menegaskan kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang telah diambil bagian dan dilakukan penysetoran secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam akta-akta notaris.
- 2 Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

d. Change of Status, Issuance of Shares, and Change of Company Management Structure.

Based on the circular resolution of the shareholders on October 17, 2023 as set forth in Notarial Deed No. 80 by Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the shareholders have agreed to:

- 1 To ratify and reaffirm the increase of the issued and paid-up capital that has been subscribed to and contributed in cash by the Company's shareholders, as stipulated in the notarial deeds.
- 2 The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Company shares to the public and list those shares on the Indonesia Stock Exchange.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING - lanjutan

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS - continued

- 3 Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Mitra Pedagang Indonesia, Tbk.
- 4 Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari sebesar Rp 100 menjadi Rp 200 per lembar saham.
- 5 Untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum dalam jumlah sebanyak-banyaknya 312.500.000 saham baru atau sekitar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal masing masing saham Rp 20.
- 6 Penerbitan Waran Seri I Perseroan, sebanyak-banyaknya 156.250.000 atau sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari 9 total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.
- 7 Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.
- 8 Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
- 9 Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk menyatakan mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.

- 3 The change in the company's status from a closed company to an open company and approval for the change of the company's name to PT Mitra Pedagang Indonesia, Tbk.
- 4 The split of the nominal value of shares (stock split) from Rp 100 to Rp 200 per share.
- 5 To release shares from the company's treasury stock and offer/sell new shares to be issued from the treasury stock through a public offering, up to a maximum of 312,500,000 new shares, or approximately 20% of the fully issued and paid-up capital after the public offering, with a nominal value of Rp 20 per share.
- 6 The issuance of Warrant Series I by the Company, up to a maximum of 156,250,000 or 12.50% (twelve point five zero percent) of the total number of fully issued and paid-up shares at the time of the registration statement for the Public Offering.
- 7 Amend and rearrange all of the Company's Articles of Association in connection with the change of the Company's status to a Public Company.
- 8 Authorize the Board of Commissioners and Board of Directors to take any necessary actions in connection with the Public Offering.
- 9 Granting authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to declare the exact number of issued and paid-up shares in the execution of the Public Offering.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING - lanjutan

10. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehingga menjadi;

a Maksud dan tujuan Perseroan adalah dalam bidang Telekomunikasi, Aktivitas Jasa Informasi dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.

b Kegiatan usaha utama;

- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (61999)
- Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)
- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (47919)
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (Ecommerce) (62012).

c Kegiatan Usaha Penunjang;

- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium (47911).

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003.03/SP- MP/X/2023, tanggal 19 Oktober 2023, Entitas telah mengangkat Hadianono untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS - continued

10. Approve the changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company so that they become;

a The aims and objectives of the Company are in the field of Telecommunications, Information Services Activities, and related activities.

b Main business activities;

- Other Telecommunication Activities (61999)
- Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes (63122)
- Retail Trade Through Media for Various Other Goods (47919)
- Internet Commerce (E-commerce Application Development Activities (62012).

c Supporting business activities;

- Retail Trade Through Media for Food, Beverage, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment Commodities (47911).

The above amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0063237.AH.01.02 Year 2023 dated October 18, 2023.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No. 003.03/SP- MP/X/2023, dated October 19, 2023, the Entity has appointed Hadianono to be the Corporate Secretary.

30. TRANSAKSI NON-KAS

Terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu pembagian deviden yang belum dibayarkan sebesar Rp 781.250.000

30. NON-CASH TRANSACTIONS

There is an account in the financial report whose addition is an activity that does not affect cash flow, namely the distribution of unpaid dividends amounting to Rp 781,250,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Periods Ended as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 Oktober 2025.

31. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on October 24, 2025.